

**ANALISIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)
DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA CV. PUSAKA MADURA
KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MOH. IZAR ABRORY
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM. E20183136
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2022

**ANALISIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)
DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA CV. PUSAKA MADURA
KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

MOH. IZAR ABRORY
NIM. E20183136

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

**ANALISIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)
DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA CV. PUSAKA MADURA
KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

Wildan Khisbullah Suhma, S. Akun., M.Ak.
NUP. 202109194

Anggota :

1. Dr. Siti Masrohatin, SE., M.M. ()
2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”.(Q.S. Al-Baqarah : 282)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an dan terjemahan, Surat Al-Baqarah : (2:282), Departemen Agama RI.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mempersembahkan dan mendedikasikan skripsi ini sebagai wujud hormat dan kasih sayang serta bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ayahku Muradi Salim dan Ibuku Khatimah terkasih yang telah memberikan doa dan dukungan semangat. Terimakasih tak berujung penulis sampaikan atas kasih sayang yang selalu dilimpahkan. Berkat doa dan ridho orang tua skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adikku Safira Aulia Rahmah tercinta yang selalu kebersamai, menghibur dan memberikan semangat penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.
3. Arvena Uci Monica Sari terimakasih selalu setia memberi dukungan semangat dan tenaga hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabatku Wildan, Arifin dan Hanif yang selalu berkenan direpotkan penulis dalam menyusun skripsi, karena bantuan kalian skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman AKS 3 Angkatan 2018 yang saling mendukung dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya memberikan kesempatan bagi penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Pusaka Madura” sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang lebih baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana strata satu Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa motivasi, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Seiring dengan hal itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta jajaran staf akademik pusat.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta jajaran staf akademik fakultas.

3. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Plt. Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan.
4. Agung Parmono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Basuki Rahmad selaku direktur CV. Pusaka Madura beserta jajaran pengurus dan karyawan yang telah memberikan perijinan dan fasilitas selama penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa dan terlibat dalam penulisan skripsi.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain doa dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari kurangnya pengetahuan penulis tentu saja berpengaruh pada kualitas penulisan skripsi ini, sehingga masih diperlukan tahap penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun dari semua pihak merupakan hal berharga bagi penulis.

Jember, 7 November 2022
Penulis

Moh. Izar Abrory
NIM. E20183136

ABSTRAK

Moh. Izar Abrory, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. 2022: *Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Pusaka Madura.*

Meski SAK ETAP telah disahkan, namun kebanyakan pelaku UMKM di Indonesia masih belum melakukan pencatatan sesuai dengan SAK ETAP karena masih memiliki kendala dalam implementasinya. Pada tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018. Adanya SAK EMKM yang lebih sederhana, diharapkan EMKM bisa menyusun laporan keuangan sederhana yang digunakan untuk mengembangkan usahanya melalui analisis kecil dalam laporan keuangan mengenai strategi kedepan, membangun kualitas UMKM dalam kegiatan perokomian di Indonesia.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana bentuk laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura? 2) Apakah laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)?.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk laporan yang disajikan CV. Pusaka Madura. 2) Untuk mendeskripsikan kesesuaian laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini ada 3 orang yakni direktur, karyawan dan bendahara CV. Pusaka Madura. Data di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan komparatif, keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini memperoleh hasil yakni: 1) Bentuk laporan keuangan yang disajikan oleh CV. Pusaka Madura terdiri dari laporan posisi keuangan dan laba rugi. Laporan keuangan yang disajikan oleh CV. Pusaka Madura sudah cukup baik namun belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah ditentukan SAK EMKM. Laporan posisi keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura belum menyajikan akun persediaan, beban dibayar dimuka dan utang bank yang telah dicakup dalam SAK EMKM. 2) Kesesuaian laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura dengan SAK EMKM dinyatakan tidak sesuai. Hal ini dikarena CV. Pusaka Madura tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan fakta tersebut dapat dipastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	27
1. Laporan Keuangan.....	27

2. SAK EMKM	30
3. UMKM.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	61
1. Bentuk Laporan Keuangan yang di Sajikan CV. Pusaka Madura	61
2. Kesesuaian Laporan Keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura dengan SAK ETAP.....	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Pedoman Penelitian
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
9. Dokumentasi
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Daftar UMKM yang memiliki kesamaan Industri daun kelor di Kecamatan Bluto	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2 Kriteria UMKM	36
Tabel 4.1 Laporan posisi keuangan CV. Pusaka Madura	54
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi CV. Pusaka Madura	55
Tabel 4.3 Perbandingan Laporan Keuangan CV. Pusaka Madura dengan SAK EMKM	58
Tabel 4.4 Perbandingan Unsur Laporan Keuangan CV. Pusaka Madura dengan SAK EMKM.....	68



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV. Pusaka Madura.....	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu unit usaha yang tidak bisa dipandang sebelah mata atas kontribusinya bagi perekonomian di Indonesia. Telah banyak *startup* Indonesia yang telah berhasil membuktikan kesuksesannya sampai tingkat dunia, salah satu contoh Traveloka, GO-Jek dan yang lainnya. Mereka hampir mencapai status *startup Unicorn*.² UMKM mampu membentuk kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan unsur kebudayaan masyarakat setempat. Selain itu, UMKM mampu menampung tenaga kerja berskala yang besar karena Indonesia mempunyai penduduk yang besar sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran yang ada di Indonesia saat ini. Dari sinilah dapat terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana serta mudah dipahami dan mampu menjadi tempat bagi masyarakat luas untuk berkerja.³

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, jumlah UMKM mencapai 64,19 dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,97% atau senilai Rp 8.573.89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia antara lain dapat

² Erlangga Budi Sanggrama, Rhaisya Setiawati Rachmat dan Se Tin, “Sebuah Solusi untuk Perkembangan UMKM di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi*, 1 (2020), 147.

³ Ari Novitasari, Norita Citra Y dan Nina Martiana, “Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”, *International Journal of Social Science and Business*, 3 (2019), 343.

menarik 97% dari tenaga kerja yang ada dan dapat menutup 60,4% dari total investasi.⁴

UMKM merupakan bagian penting dalam ekonomi kerakyatan yang memiliki kedudukan strategis dalam mewujudkan sistem perekonomian nasional yang semakin berimbang, berkembang dan berkeadilan. Dalam menggapai tujuan tersebut, penerapan ekonomi nasional menekankan ke arah sistem perekonomian yang pro terhadap ekonomi kerakyatan, merata, keadilan, akuntabel, handal, dan mempunyai daya saing tinggi dikancah perekonomian regional maupun kancah global.⁵ Mengingat bahwa daya saing UMKM di kancah global begitu ketat. Salah satu yang harus diperhatikan oleh para pelaku UMKM adalah pembukuan atau laporan keuangan. Hal ini dimaksudkan selain sebagai alat untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga sebagai sarana untuk dapat melanjutkan akses permodalan yang lebih besar, demi perkembangan dan kelanjutan usahanya.⁶

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban yang harus dilakukan oleh semua entitas, termasuk usaha kecil. Sebagai entitas bisnis, jika laporan keuangan yang disusun oleh entitas telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya, laporan keuangan tersebut dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak yang berkepentingan contohnya

⁴ Kementerian Investasi/BKPM, “Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia”, <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>, diakses pada (28 Maret 2022, 19.25 WIB).

⁵ Halida Zia, “Pengaturan Pengembangan UMKM di Indonesia”, *RIO Law Jurnal*, 1 (2020), 1.

⁶ Mohammad Khafid Laili dan Agustin Fadjarenie, “Pengaruh Sosialisasi Informasi Etap dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan (Survei Pada UMKM Wilayah DKI Jakarta)”, *Al-Mal*, 1 (2021), 41.

pihak seperti investor, pemerintah, karyawan dan bahkan masyarakat.⁷ Tujuan dari adanya laporan keuangan yakni untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas dan memiliki manfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi.⁸

Penyusunan laporan keuangan tetap menjadi suatu permasalahan yang paling mendasar bagi pelaku UMKM. Hal ini terjadi karena UMKM masih terkendala oleh berbagai faktor diantaranya kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Saat menyusun laporan keuangan UMKM biasanya mencatat jumlah barang yang diterima serta mencatat barang yang di keluarkan, mencatat barang yang sudah dibeli serta dijual, serta jumlah hutang dan piutang. Tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku, informasi keuangan masih belum mencerminkan informasi yang sebenarnya dalam laporan keuangan.⁹

Pencatatan laporan keuangan masih menjadi hal yang penting bagi setiap pelaku usaha, setelah informasi yang tercatat kemudian dapat diolah untuk menjadi dasar pengambilan keputusan. Namun tidak semua pelaku UMKM yang ada saat ini dapat mempraktikkan pencatatan keuangan yang tertip dan rapi, sementara bisnis mereka tetap bisa berjalan. Pada dasarnya

⁷ Ibid., 41-42.

⁸ Neneng Salmiah, Indarti dan Inova Fitri Siregar, "Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik", *Jurnal Akuntansi*, 2 (2015), 214.

⁹ Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti, Misrin Hariyadi, dan Andrianto, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumptut Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM", *Balance*, 1 (2019), 32.

pelaku UMKM menganggap penting urusan administrasi dan akuntansi. Namun, keterbatasan sumber daya manusia yang membuat mereka tidak peduli dengan pentingnya pencatatan keuangan, bagi pelaku UMKM yang paling penting adalah menjalankan operasi bisnisnya.¹⁰

Rendahnya tingkat pendidikan pada sumber daya manusia pada usaha mikro, kecil dan menengah, serta rendahnya penerapan siklus akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM disebabkan oleh kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM yang terlibat dalam siklus akuntansi. Serta keterbatasan pendidikan mereka yang dimiliki.¹¹ Terkait dengan kondisi tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) kemudian mengesahkan SAK ETAP untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan bagi UMKM dan standar ini telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Entitas yang dapat menggunakan standar ini adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, khususnya entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan pengembangan pelaporan keuangan bertujuan umum untuk pengguna eksternal. SAK ETAP merupakan salah satu standar akuntansi keuangan yang penggunaannya ditujukan untuk entitas usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik seperti entitas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).¹² Dengan disahkannya SAK ETAP, DSAK berharap SAK ETAP dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM.

¹⁰ Elida Herwiyanti, Permata Ulfah, dan Umi Pratiwi, *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 9.

¹¹ Muhammad Reza Ramdani, Masruhi Kamidin, dan As'ad Ajmal, "Implementasi SAK-ETAP Pada UMKM Warkop di Kota Makassar", *Jurnal RAK*, 2 (2018), 3.

¹² Lilya Andriani, Anantawikrama Tungga Atmadja, dan Ni Kadek Sinarwati, "Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah

Meski Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP) telah disahkan, Namun kebanyakan pelaku UMKM di Indonesia masih belum melakukan pencatatan sesuai dengan SAK ETAP karena masih memiliki kendala dalam implementasinya.¹³ Maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) kemudian mengembangkan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM dengan menghadirkan SAK yang dapat mendukung kemajuan UMKM di Indonesia. Dan pada tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. Hal ini dilakukan sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian Indonesia. Tentu dengan disahkannya SAK EMKM ini diharapkan UMKM semakin maju dan mandiri misalnya UMKM dapat melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik.¹⁴ Keberadaan serta penggunaan SAK EMKM yang lebih sederhana, diharapkan EMKM bisa menyusun laporan keuangan sederhana yang digunakan untuk mengembangkan usahanya melalui analisis kecil dalam laporan keuangan mengenai strategi kedepan, membangun kualitas UMKM dalam kegiatan perokomian di Indonesia. Namun kenyataannya masih ada pelaku UMKM yang belum

Studi Intrepretatif pada Peggy Salon”, *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1 (2014),2-3.

¹³ Siti Mubiroh, Zulfatun Ruscitasari, “Impelentasi SAK EMKM dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM”, *Jurnal BAKI*, 2 (2019), 2.

¹⁴ Neng Salmiah, Sastria Tri Nanda, “Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengnah (SAK EMKM) Bagi UMKM Sektor Perdagangan Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru”, *Ejournal Kompetif*, 2 (2017), 158.

melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)¹⁵

Sebagai daerah otonom Kabupaten Sumenep diharapkan mempunyai perencanaan pembangunan dalam menunjang masyarakat serta memiliki struktur Industri serta perdagangan yang kuat seimbang, memiliki daya saing tinggi, bertumpu pada sumber daya alam yang ada dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam memulihkan keadaan ekonomi serta penanggulangan kemiskinan. Kabupaten Sumenep mempunyai potensi alam serta usaha sandang pangan yang semakin berkembang, hal ini menjadi suatu peluang bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk membangun usaha baru dan potensi tersebut tentunya dapat mendorong terlaksananya pengembangan industri dan bisnis yang tangguh terhadap pembangunan daerah dibidang perekonomian masyarakat di Kabupaten Sumenep.¹⁶

Pengembangan UMKM di Kabupaten Sumenep tidak lepas dari peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berperan penting dalam menumbuhkan kembangkan usaha mikro kecil menengah demi menunjang perekonomian masyarakat Sumenep. Hal ini tentu menjadi suatu respon yang positif yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam memperhatikan

¹⁵ Gede Mandirta Tama, Made Kony Koswara, Anantawikrama Tungga Atmaja, dan M. Rudi Irwansyah, "Persepsi Pengusaha UMKM dan Organizational Change Readiness dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah", *EKUITAS*, 2 (2018), 71.

¹⁶ Mohammad Rohedi, "Strategi Pengembangan Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep)", *Publik Corner*, 1 (2015), 1.

pertumbuhan serta perkembangan usaha mikro kecil dan menengah yang terdapat di Kabupaten Sumenep.¹⁷

Kabupaten Sumenep memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang berpotensi memiliki peluang bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk membangun suatu usaha dan juga dapat mengembangkannya. Apabila Sumber Daya Alam (SDA) dikelola dan diolah dengan baik tentu dapat menghasilkan keuntungan yang besar dan juga dapat meningkatkan perkonomian masyarakat. Sumber Daya Alam (SDA) yang memiliki potensi nilai ekonomi bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah salah satunya daun kelor. Daun kelor merupakan sumber daya alam yang memiliki potensi yang luar biasa disamping manfaat yang terkandung didalamnya, daun kelor juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi apabila diolah dengan baik. Beberapa pelaku UMKM yang bergerak di pengolahan daun kelor terdapat di Kecamatan Bluto. Adapun pelaku usaha pengolahan daun kelor di kecamatan Bluto adalah sebagai Berikut:

Tabel 1.1

**Daftar Industri Pengelolaan Daun Kelor di Kecamatan Bluto
Kabupaten Sumenep**

No	Nama Usaha	Pemilik	Alamat	Tahun Berdiri	Komoditi
1	CV. PUSAKA MADURA	Basuki Rahmad	Jl. Raya-Pamekasan Desa Pekandangan Sangrah Kec. Bluto Sumenep	2013	Pengelolaan Daun Kelor
2	CV. NURUL JANNAH	K. Moh. Nurdi	Jl. Raya-Pamekasan,	2012	Pengelolaan Daun Kelor

¹⁷ Ibid., 1.

			Sabadung. Desa Pekandangan Sangrah Kec. Bluto Sumenep		
--	--	--	--	--	--

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data diatas, terdapat dua usaha sejenis di Kecamatan Bluto. Namun, dari data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di CV. Pusaka Madura, karena pada awal terbentuknya usaha Ini telah mendapat Perhatian dan dibina oleh Bapemas Kabupaten. dan pada akhir 2013 mengajukan diri dalam lomba tingkat provinsi dan kemudian naik menjadi Posyantek terbaik Jawa Timur dan mengikuti gelaran Teknologi Tepat Guna (TTG) di Aceh¹⁸.

CV. Pusaka Madura merupakan usaha agroindusrti yang bergerak dipengelolaan daun kelor dimana daun kelor yang memiliki banyak manfaat bagi tubuh tersebut diolah untuk dijadikan sebagai obat super nutrisi. Daun kelor yang telah diolah menjadi kapsul kelor, teh kelor celup dan tubruk dan tepung kelor kemudian dipasar ke wilayah Madura ataupun luar Madura. CV. Pusaka Madura merupakan usaha yang dapat dikategorikan sebagai Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) karena pendapatan yang diperoleh tiap tahunnya masih masuk dalam kriteria UMKM. Dalam laporan keuangannya CV. Pusaka Madura telah mencatat laporan keuangan seperti, pembelian daun, gaji karyawan, hasil penjual dan yang lainnya. Sehingga peneliti juga tertarik untuk mengetahui seperti apa laporan keuangan yang disajikan CV.

¹⁸ Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur, "Posyantek Pusaka Madura, Kabupaten Sumenep Kelor, Si Kecil Berjuta Manfaat" <https://dpmd.jatimprov.go.id>, diakses pada 23 Agustus 2022, 11.34 WIB.

Pusaka Madura serta kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang lebih sederhana dari standar akuntansi keuangan sebelumnya.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penenelitian dengan judul **“ANALISIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA CV. PUSAKA MADURA KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP”**.

B. FOKUS PENELITIAN

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif di sebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimatnya.¹⁹ Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura?
2. Apakah laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)?

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2018), 44.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²⁰ Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura.
2. Untuk mendeskripsikan kesesuaian laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaannya bisa berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan yang bersifat praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan harus bersifat praktis.²¹ Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada CV. Pusaka Madura.

²⁰ Ibid, 45.

²¹ Ibid., 45.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang sama dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi peneliti penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta juga menambah pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah yang memiliki manfaat untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan baru bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk di jadikan sebagai bacaan, pedoman serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi CV. Pusaka Madura dan Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sehingga dapat mengetahui bahwa pembuatan laporan keuangan sangat penting dalam membangun suatu UMKM agar menjadi suatu UMKM yang maju dan berkualitas.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti.²²

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat sekarang atau dalam suatu periode tertentu.²³ Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.²⁴

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM adalah kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang dirancang secara khusus untuk dijadikan sebagai pedoman standar akuntansi keuangan pada UMKM. Standar akuntansi keuangan ini disusun serta disahkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai sebuah organisasi profesi yang

²² Ibid., 45.

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 7.

²⁴ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi 2009* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009), 5.

menaungi seluruh akuntan di Indonesia.²⁵ SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang telah memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut turut²⁶.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah suatu aktivitas usaha yang dibangun oleh masyarakat, baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.²⁷

²⁵ Christian Jhon Mamengko, David Paul Elia Saerang, dan Lidia M. Mawikere, "Analisis Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada EMKM CV. M' ARS STUDIO", *Jurnal Riset Akuntansi*, 3 (2019), 262.

²⁶ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Grha Akuntan, 2016), 1.

²⁷ Ika Farida Ulfah, *Akuntansi Untuk UMKM* (Surakarta:CV KEKATA GRUP, 2016), 4.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi alur pembahasan skripsi secara sistematis dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²⁸ Berikut peneliti deskripsikan secara singkat alur pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I berisi mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori terkait yang mendukung perspektif penelitian.

BAB III berisi pembahasan mengenai metode yang digunakan oleh peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV penyajian data dan analisis, peneliti menguraikan hasil penelitian yang dapat digunakan meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V diakhiri dengan penutup atau kesimpulan dan saran, yang berisikan kesimpulan dari seluruh uraian hasil dari penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti.

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2018), 48.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁹ Adapun penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Falah Rafiq, 2018, “Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM dalam Pelaporan Keuangan di Kota Padang”.³⁰

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama apakah pengguna SAK EMKM dalam hal ini pelaku UMKM telah memahami perlakuan akuntansi untuk entitas yang menggunakan SAK EMKM dan yang kedua mengenai kesiapan pelaku UMKM untuk mengimplementasikan SAK EMKM penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaku UMKM di kota padang telah paham tentang akuntansi dari segi pemahaman mengenai dasar-dasar akuntansi. namun, pelaku UMKM

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2018), 45.

³⁰ Falah Rafiq, “Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM dalam Pelaporan Keuangan di Kota Padang”, (Skripsi, Universitas Andalas, Padang, 2018).

hanya memahami akuntansi sebatas dasar-dasarnya saja, sedangkan untuk pengetahuan mengenai Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dari hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa Pelaku UMKM masih kurang memahami perlakuan akuntansi yang berdasarkan pada SAK EMKM. Hal tersebut dikarenakan SAK EMKM itu masih baru diterapkan. Dari segi kesiapan pelaku UMKM dalam penerapan SAK EMKM sebagai dasar laporan keuangan pelaku UMKM Kota Padang cukup siap untuk membuat laporan keuangan yang berdasarkan pada SAK EMKM.

Persamaan penelitian ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Perbedaan penelitian ini adalah tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan UMKM dalam implementasi SAK EMKM dalam laporan keuangan.

2. Lailan Azizah Pulungan, 2019, "Analisis Pemahaman dan Kesiapan Pengelola UMKM dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Medan)".³¹

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman dan pengelolaan UMKM tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan bagaimana kesiapan pengelolaan UMKM dalam implementasi laporan keuangan UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman Pengelolaan

³¹ Lailan Azizah Pulungan, "Analisis Pemahaman dan Kesiapan Pengelola UMKM dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Medan)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, 2019).

UMKM di kota Medan masih tidak paham mengenai SAK EMKM. Dan untuk kesiapan pengelola UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang ditinjau dari indikator persepsi dan fasilitas pendukung, bahwa pelaku UMKM tersebut di Kec. Medan Denai adalah tidak siap. Persamaan penelitian ini adalah SAK EMKM pada UMKM dan perbedaan penelitian ini adalah pemahaman dan kesiapan pengelola UMKM.

3. Rizkhi Candra Yuniarto, 2019, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada UMKM Pengrajin Batik di Kota Tegal)".³²

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan pemilik terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kota Tegal, untuk mengetahui motivasi pemilik terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kota Tegal, untuk mengetahui pengaruh Sosialisasi SAK EMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kota Tegal, dan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi pemilik UMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa variabel yang berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM dan juga ada yang tidak berpengaruh terhadap SAK EMKM pada UMKM. persamaan penelitian ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan

³² Rizkhi Candra Yuniarto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada UMKM Pengrajin Batik di Kota Tegal)", (Skripsi, Universitas Pancasakti, Tegal, 2019).

Menengah (SAK EMKM). Dan perbedaan penelitian ini adalah metode penelitiannya yang menggunakan kuantitatif.

Persamaan penelitian ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Perbedaan penelitian ini adalah tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan UMKM dalam implementasi SAK EMKM dalam laporan keuangan.

4. Muh. As'ari Rubadi, 2019, "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Paguyuban Makmur Jaya Marang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember".³³

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember, apa saja kendala yang dihadapi Paguyuban Makmur Jaya dalam penerapan SAK ETAP di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember, apa solusi dan kendala yang di hadapi Paguyuban Makmur Jaya Merang dalam menerapkan SAK ETAP di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM Makmur Jaya Merang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan entitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Persamaan penelitian ini adalah laporan keuangan pada UMKM dan perbedaan

³³ Muh. As'ari Rubadi, "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan Kaliwates Kabupaten Jember", (Skripsi, IAIN Jember, 2019).

penelitian ini adalah laporan keuangan berbasis SAK ETAP dan objek yang berbeda.

5. Siti Khotijah, 2019, “Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Studi Kasus UD Turbo Sakti Manding Daya”.³⁴

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana peluang implementasi SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangan pada UD Turbo Sakti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pencatatan keuangan pada UMKM UD Turbo Sakti Manding Daya seperti halnya pencatatan transaksi (penjualan/pembelian) yang berkaitan dengan kas, piutang dan hutang serta tidak menyimpan bukti transaksi sehingga sulit untuk mengetahui seberapa besar biaya keseluruhan yang dibutuhkan dalam sekali produksi dan menentukan laba usahanya. Sedangkan untuk kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM, dari hasil persepsi dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM UD Turbo Sakti Manding Daya belum siap, karena tidak memahami bentuk catatan transaksi keuangan yang diterapkan dalam SAK EMKM. Adapun persamaan penelitian ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan perbedaan penelitian ini adalah kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM.

³⁴ Siti Khotijah, “Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM Studi Kasus UD Turbo Sakti Manding Daya”, (Artikel Skripsi, Universitas Wiraraja, Sumenep, 2019).

6. Karina Siska Kudairi, 2020, “Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung)”.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi pengelola UMKM di Kecamatan Medan Tembung tentang penyajian laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan faktor apa sajakah yang menyebabkan persepsi pengelolaan UMKM terhadap penyajian laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa persepsi pengelola UMKM tentang penyajian laporan keuangan berbasis SAK EMKM tidak baik/rendah. Persaman penelitian ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM. Perbedaan penelitian ini adalah persepsi penegelola UMKM tentang penyajian laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.

7. Yafits Armakqit, 2021, “Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi”.³⁶

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah apa saja kendala UMKM dalam menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

³⁵ Karina Siska Kudairi, “Persepsi Pengelola Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2020).

³⁶ Yafits Armakqit, “Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAM EMKM di Desa Gintangan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi”, (Skripsi, IAIN Jember, 2021).

di UMKM Desa Gintangan, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Jember. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa banyak sekali kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Salah satunya adalah pelaku UMKM beranggapan bahwa pencatatan akuntansi masih terbilang ribet dan memakan waktu lama. Persamaan penelitian ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Sedangkan perbedaannya adalah kendala UMKM dalam menerapkan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

8. Yudha Nurwahid, 2021 “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi”.³⁷

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dan bagaimana pengelolaan yang diterapkan oleh UMKM di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi masih belum memahami secara menyeluruh terkait dengan pengelolaan keuangan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dan SDM, karena rata-rata pelaku UMKM menjalankan usahanya sendiri. Pelaku UMKM di

³⁷ Yudha Nurwahid, “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2020).

Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi juga sudah menerapkan pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian ini adalah keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perbedaan penelitian ini adalah pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan laporan keuangan yang diterapkan UMKM.

9. Mustika Aulia Ulfa, 2021 “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Industri Pisang Sale PO. Sari Rasa”.³⁸

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Produk Pisang Sale PO. Sari Rasa dan apa hambatan-hambatan dalam menyusun laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Produk Pisang Sale PO. Sari Ras. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM PO. Sari Rasa membuat laporan keuangan yang hanya berisi pencatatan pemasukan serta pengeluaran dari hasil usahanya. Laporan pembukuan yang buat UMKM PO. Sari Rasa belum memiliki pemisah antara pendapatan dan beban dalam laporan pembukuannya sedangkan dalam SAK EMKM dijelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan posisi keuangan adanya pemisahan antara aset lancar dan aset tetap, liabilitas

³⁸ Mustika Aulia Ulfa, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Industri Pisang PO. Sari Rasa”, (Skripsi, Universitas Jambi, Jambi, 2021).

dan ekuitas sedangkan laporan laba rugi adanya pemisahan pendapatan, beban, dan pajak penghasilan.

Persamaan penelitian ini adalah penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sedangkan perbedaan penelitian ini adalah hambatan-hambatan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

10. Muhammad Yasin Alibi, 2022 “Analisis Implementasi *Financial Report* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Tahu Zaial Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember”.³⁹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kabupaten Jember dan juga untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi UMKM Tahu Zainal Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kabupaten Jember dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa UMKM Tahu Zainal Mustofa sudah menyajikan laporan keuangan sejak 2019. Laporan yang disajikan hanya pencatatan uang masuk dan uang keluar saja. Laporan keuangan yang di sajikan Tahu Zainal Mustofa juga belum sesuai dengan SAK EMKM.

³⁹ Muhammad Yasin Alibi, “Analisis Implementasi Financial Report Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Tahu Zaial Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq, Jember, 2022)

Laporan yang disajikan pun hanya pada satu kali produksi saja dan dicatat pada buku biasa.

Persamaan penelitian ini adalah laporan keuangan pada UMKM dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dan perbedaan penelitian ini adalah mengenai kendala yang dihadapi UMKM Tahu Zainal Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kabupaten Jember dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Falah Rafiqa, 2018, "Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM dalam Pelaporan Keuangan di Kota Padang".	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).	Tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan UMKM dalam implementasi SAK EMKM dalam laporan keuangan.
2	Lailan Azizah Pulungan, 2019, "Analisis Pemahaman dan Kesiapan Pengelola UMKM dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Medan)".	SAK EMKM pada UMKM.	Pemahaman dan Kesiapan pengelola UMKM.
3	Rizkhi Candra Yuniarto, 2019, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

	Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada UMKM Pengrajin Batik di Kota Tegal)".		
4	Muh. As'ari Rubadi, 2019, "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Paguyuban Makmur Jaya Marang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember".	Laporan keuangan pada UMKM.	Laporan keuangan berbasis SAK ETAP bukan SAK EMKM.
5	Siti Khotijah, 2019, "Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Studi Kasus UD Turbo Sakti Manding Daya"	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).	Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM.
6	Karina Siska Kudairi, 2020, "Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung)".	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).	Persepsi penegelola UMKM tentang penyajian laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.
7	Yafits Armakqit, 2021, "Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM	Kendala UMKM dalam menerapkan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

	EMKM di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi”.		
8	Yudha Nurwahid, 2021 “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi”.	Laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).	Pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan laporan keuangan yang diterapkan UMKM..
9	Mustika Aulia Ulfa, 2021 “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Industri Pisang Sale PO. Sari Rasa”.	Penyusunan laporan keuangan pada UMKM.).	Hambatan-hambatan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM.
10	Muhammad Yasin Alibi, 2022 “Analisis Implementasi <i>Financial Report</i> Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Tahu Zai al Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember”	Laporan keuangan pada UMKM dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).	Kendala yang dihadapi UMKM Tahu Zainal Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kabupaten Jember dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Sumber : Data diolah

Dari beberapa hasil orisinalitas penelitian terdahulu yang telah diuraikan memiliki kesamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas laporan keuangan SAK EMKM serta metode yang digunakan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bentuk penyajian laporan keuangan dan kesesuaian laporan keuangan yang disajikan UMKM dengan SAK EMKM sehingga menghasilkan suatu penelitian yang berbeda dari sebelumnya.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif. Posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.⁴⁰

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat sekarang ataupun dalam periode tertentu.⁴¹ Laporan keuangan pada hakekatnya adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan untuk alat komunikasi antara data atau aktivitas keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan

⁴⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2018), 46.

⁴¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 7.

tersebut.⁴² Laporan keuangan juga merupakan sarana memberikan informasi penting kepada pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan mewakili sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.⁴³

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan posisi keuangan yang telah disajikan secara terstruktur dan kinerja keuangan suatu entitas.⁴⁴ Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang diperoleh sebagai hasil dari proses akuntansi dan isinya menggambarkan posisi keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu serta dapat di pertanggungjawabkan. Hal ini berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas dan memiliki manfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁴⁵ Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan bisa memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan pihak luar perusahaan

⁴² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2004), 2,

⁴³ Donald E. Kieso, Jerry j. Weygandt, dan Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Erlangga, 2002), 3.

⁴⁴ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi 2009* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009), 5.

⁴⁵ *Ibid.*, 5.

yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Adapun beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya untuk dibaca saja, melainkan harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini.⁴⁶

⁴⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 10-11.

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

a. Ruang Lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengeluarkan SAK baru yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM Indonesia agar menjadi lebih transparan, efisien, dan akuntabel. Aspek inilah yang selama ini menjadi tantangan terbesar bagi UMKM Indonesia untuk mengakses permodalan di lembaga keuangan, serta menghambat pertumbuhan dan peranannya sebagai penopang perekonomian Indonesia di masa depan.⁴⁷

Sebagai organisasi profesi yang menyatukan seluruh akuntan di Indonesia, IAI berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI mengesahkan SAK EMKM pada 24 Oktober 2016. SAK EMKM telah disederhanakan menjadi standar akuntansi keuangan yang dapat dipahami oleh pelaku UMKM di Indonesia. SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu entitas beralih dari laporan keuangan berbasis kas ke laporan keuangan berbasis akrual. Penerbitan SAK EMKM diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong pemahaman keuangan UMKM di Indonesia yang akan memberikan

⁴⁷ Ikatan Akuntansi Indonesia, "Press Release IAI-SAK EMKM, Literasi Akuntansi Untuk UMKM Indonesia", <http://iaiglobal.or.id/berita-kegiatan/detailberita-1072=press-release-iai--sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-indonesia>, di akses pada (22 April 2022, 10.58 WIB).

kemudahan akses pembiayaan bagi sektor perbankan. Kedepannya, SAK EMKM diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM di berbagai bidang usaha. SAK EMKM ini telah berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.⁴⁸

SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang telah memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut turut. SAK EMKM memuat Peraturan Akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis.⁴⁹

b. Konsep dan Prinsip Persivasis

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan

⁴⁸ Ikatan Akuntansi Indonesia, “SAK EMKM, Literasi Akuntansi untuk UMKM di Indonesia”, <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-di-indonesia>, di akses pada (22 April 2022, 11.06 WIB).

⁴⁹ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Grha Akuntan, 2016), 1.

husus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor.⁵⁰

c. Pengukuran dan Unsur Laporan Keuangan

Dasar yang digunakan untuk mengukur unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM tahun 2016 adalah biaya historis. Biaya historis adalah seberapa besar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.⁵¹

d. Laporan Keuangan Lengkap SAK EMKM

Laporan keuangan lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah sebagai berikut:

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Adapun laporan posisi keuangan mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang

⁵⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Grha Akuntan, 2016), 3.

⁵¹ *Ibid.*, 5.

- c) Persediaan
- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami tentang posisi keuangan entitas.⁵²

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode.

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak.⁵³

3) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan prinsip yang mendasari informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya. Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.

⁵² Ibid., 9.

⁵³ Ibid., 11.

- b) Ikhtiar dan kebijakan akuntansi.
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.⁵⁴

3. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Defenisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki pengertian masing-masing dan sudah di jelaskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008. Berikut merupakan penjelasan mengenai defenisi dari UMKM berdasarkan Undang–Undang No 20 Tahun 2008:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang atau perorangan dan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang telah dimaksud dalam undang-undang.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan

⁵⁴ Ibid., 13.

yang memiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

b. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang No, 20 tahun 2008 pasal 6 disebutkan bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Usaha Mikro yakni :

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000.00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000.00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil yakni :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000.00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000.00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000.00 (dua milyar limaratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah Yakni:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000.00 (lima ratus juga rupiah) sampai dengan paling banyak

Rp10.000.000.000.00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000.00 (dua miliar lima ratus juga rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000.00 (lima puluh miliar rupiah).

Tabel 2.2
Kriteria UMKM

No	Uraian	Kriteria	
		Kekayaan Bersih	Pendapatan
1	Usaha Mikro	Mak. 50 Juta	Mak. 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 Juta – 500 juta	>300 Juta – 2.5 Miliar
3	Usaha Menengah	>500 juta – 10 Miliar	>2.5 Miliar – 50 Miliar

Sumber: data diolah

Adanya UMKM tentu memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan suatu usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.⁵⁵

d. Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yakni:

- 1) Jenis komoditif/barang ada pada usahanya tidak tetap, atau dapat diganti sewaktu-waktu.
- 2) Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu waktu.
- 3) Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan.

⁵⁵ Sekretariat RI, Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

- 4) Belum memiliki jiwa wirausaha yang mumpuni pada sumber daya manusia (SDM).
- 5) Pengetahuan SDM dan tingkat pendidikannya masih terbilang rendah.
- 6) Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, tetapi sebagian telah memiliki akses ke lembaga non bank
- 7) Pada dasarnya pelaku UMKM belum mempunyai surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.⁵⁶

c. Perbedaan UMKM Dengan Perusahaan Besar

Berdasarkan pengertian UMKM, dapat diketahui bahwa ada beberapa perbedaan anatara UMKM dengan perusahaan besar. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek :

1. Aset

Aset yang dimiliki oleh UMKM menurut UU No. 20 tahun 2008 maksimal adalah Rp.10.000.000.000,-saja, sedangkan pada perusahaan besar kekayaannya lebih dari Rp. 10.000.000.000,-

2. Omset

Omset yang diperoleh UMKM sesuai UU No. 20 tahun 2008 maksimal Rp. 50.000.000.000, sedangkan di atas itu masuk kategori perusahaan besar.

⁵⁶ Faroman Syarief, *Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* (Makassar: Yayasan Barcode, 2020). 16-17.

3. Jumlah Karyawan

Dari segi jumlah karyawan, merujuk dari definisi yang dikemukakan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa UMKM memiliki karyawan maksimal 99 orang, jika karyawan lebih dari 99 orang maka masuk kedalam ketegori perusahaan besar.⁵⁷



⁵⁷ Ika Farida Ulfa, *Akuntansi Untuk UMKM* (Surakarta: CV Kekata Grup, 2016), 6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian kualitatif studi lapangan sebagai jenis penelitiannya. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak didapatkan melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, dan cara lainnya yang menggunakan hitungan angka. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif dalam bentuk narasi kata-kata atau bentuk tulisan yang berasal dari orang-orang dan pelaku yang diamati⁵⁸.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini yakni karena peneliti ini lebih menitik beratkan pada hasil data yang dikumpulkan dari informan yang telah ditentukan.⁵⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. Pusaka Madura. Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk meneliti, mengamati serta mencari informasi yang akurat dari berbagai sumber terkait.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan letak penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian dibutuhkan dalam penelitian untuk membatasi wilayah penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat kegiatan pelaksanaan penelitian

⁵⁸ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 4.

⁵⁹ Luxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 135.

yang akan dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang telah diterapkan.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu CV. Pusaka Madura yang berlokasi di Jl. Pamekasan-Sumenep KM. 35 Desa Pakandangan Sangra, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. Peneliti memilih lokasi ini karena CV. Pusaka Madura merupakan usaha pengelolaan daun kelor yang terdapat di Kecamatan Bluto dan pada awal terbentuknya usaha ini telah mendapat perhatian dan dibina oleh Bapernas Kabupaten. Serta telah memperoleh berbagai penghargaan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan informan. *Purposive* adalah teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya informan tersebut dianggap paling mengetahui tentang sesuatu yang diharapkan.⁶⁰

Adapun penentuan informan yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian mengenai Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. Pusaka Madura Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bapak Basuki Rahmad (Direktur)
- b. Bapak Baihaki (Bendahara)

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 219.

- c. Bapak Moh. Samsul Arifin (Karyawan bagian pengadaan barang)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memperoleh data-data berupa informasi dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling berinteraksi dan menukar informasi serta ide dengan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dikarenakan peneliti ingin mengetahui informasi dari sumber data secara lebih dalam tentang permasalahan yang diteliti.⁶¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (*Struckured Interview*), peneliti telah menyiapkan instrument pertanyaan tertulis mengenai informasi yang akan diperoleh.⁶² Data yang didapatkan dengan teknik wawancara yaitu:

- a. Bentuk laporan keuangan yang disajikan oleh CV. Pusaka Madura
- b. Kesesuaian laporan keuangan yang disajikan oleh CV. Pusaka Madura dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

⁶¹ Ibid., 231.

⁶² Ibid., 233

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas peristiwa di masa lalu. Dokumentasi biasanya berbentuk gambar, tulisan, atau karya monumental seseorang.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh sebuah data yang bisa diolah oleh peneliti. Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi yaitu:

- a. Struktur CV. Pusaka Madura
- b. Sejarah CV. Pusaka Madura
- c. Visi dan Misi CV. Pusaka Madura
- d. Laporan keuangan CV. Pusaka Madura tahun 2019
- e. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validasinya dalam memperkuat objek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengklasifikasi data, dijabarkan dalam bentuk unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam bentuk pola, memilih data-data penting dan data yang akan dipelajari, dan diakhir membuat kesimpulan sehingga informasi menjadi mudah dipahami.⁶⁴

Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dan komparatif. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif untuk menganalisis bentuk laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura dan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 476.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

menggunakan teknik analisis data komparatif untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura dengan SAK EMKM. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi serta (*participatory observation*), wawancara serta dokumentasi. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan tidak sedikit jumlahnya sehingga perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis dengan reduksi data. Dalam reduksi data, peneliti akan merangkup, memilih hal-hal yang dianggap penting, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting mencari tema dan polanya. Sehingga data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas serta dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika dibutuhkan.⁶⁵

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan bentuk lainnya. Penyajian data

⁶⁵ Ibid., 247

pada dasarnya berbentuk teks naratif, oleh sebab itu tentu akan dapat dipermudah untuk memahami suatu hal yang terjadi, selanjutnya melakukan perencanaan kerja berdasarkan suatu hal yang telah dipahami.⁶⁶

d. Kesimpulan

Akhir dari serangkaian proses analisis data adalah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan yang awal yang diungkapkan masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang diungkapkan di awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data kembali ke lapangan kembali, maka kesimpulan tersebut merupakan suatu kesimpulan yang kredibel.⁶⁷

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan atau data dapat dikatakan valid atau tidak memiliki perbedaan antara yang sesungguhnya terjadi di lapangan dengan yang diungkapkan oleh peneliti.⁶⁸ Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan pada saat pengujian kredibilitas data yaitu dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang didapatkan dari sumber tersebut kemudian dideskripsikan, diklasifikasikan, antara pandangan yang sama dengan pandangan yang berbeda, dan data yang dinilai spesifik dari sumber data tersebut. Data yang

⁶⁶ Ibid., 249.

⁶⁷ Ibid., 252.

⁶⁸ Ibid., 268.

telah dilakukan analisis oleh peneliti kemudian didapatkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut. Bisa jadi data yang dihasilkan benar tetapi menjadi pembeda karena perbedaan sudut pandang sumber data.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Berikut tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan peneliti untuk mencari fenomena sosial yang terjadi untuk diangkat dan dijadikan latar belakang serta permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan, sebelum melakukan penelitian lapangan peneliti mencari referensi yang terkait dengan tema penelitian demi menunjang teori penelitian. Peneliti memiliki gambaran penelitian yang akan diteliti, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Pusaka Madura”.

Adapun tahap-tahap pra lapangan yang diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih objek penelitian
- c. Meninjau kajian pustaka yang terkait dengan penelitian
- d. Mengurus surat perizinan penelitian

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian lapangan

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahapan pelaksanaan ini peneliti mulai memasuki objek penelitian untuk melakukan pengamatan dengan melakukan penelitian, penelitian ini dilakukan pada CV. Pusaka Madura yang berlokasi di Desa Pekandangan Sangra, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. Penelitian ini dimulai dengan mencari dan mengumpulkan data dengan menggunakan alat-alat penelitian yang sudah dipersiapkan. Kemudian peneliti mulai melakukan wawancara, serta dokumentasi. Dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut, kemudian diproses untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap dimana data yang telah didapatkan selama melakukan wawancara dan dokumentasi dilapangan kemudian dianalisis. Pada tahapan ini juga peneliti mengkonfirmasi kembali data yang didapatkan dari lapangan dengan teori yang digunakan. Sesudah dianalisis selanjutnya data tersebut disajikan dengan deskripsi yang jelas, kemudian peneliti membuat laporan penelitian dan menghasilkan kesimpulan akhir.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Objek Penelitian

1. Sejarah CV. Pusaka Madura

CV. Pusaka Madura berlokasi di Jl. Pamekasan-Sumenep KM . 35 Desa Pakandangan Sangra, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. Berdirinya CV. Pusaka Madura dilatar belakangi oleh bapak Bapak Basuki Rahmad selaku inovator dan direktur CV. Pusaka Madura meyakini bahwa kelor sangat bermanfaat untuk mencukupi kebutuhan nutrisi untuk masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sebagai solusi malnutrisi dan kelor apabila dikonsumsi secara teratur dapat menyembuhkan berbagai penyakit sehingga bapak Basuki Rahmad yakin jika daun kelor diproses dengan benar dan disosialisasikan kepada masyarakat akan menjadi usaha dimasa depan yang cerah dan menguntungkan.

CV. Pusaka Madura didirikan sejak tahun 2013 namun dalam penelitiannya mengenai manfaat daun kelor telah dilakukan sejak tahun 2011. Hasil produk yang diolah CV. Pusaka Madura bisa berupa serbuk tepung daun kelor, teh daun kelor, teh celup, dan kapsul kelor. Kemudian Produk tersebut dipasarkan keseluruh wilayah Madura dan juga wilayah luar Madura. Untuk pengadaan barang Untuk pemasaran diluar jawa Bapak Basuki Rahmad bekerja sama dengan perusahaan swasta yang berlokasi di Blora Jawa Tengah. Serbuk dan biji kelor tersebut disuplai sebagai bahan baku pembuatan makanan herbal dan kosmetik. CV. Pusaka

Madura juga memiliki beberapa *reseller* yang terbesar di Surabaya, Jakarta, Bali, Sumatera dan Kalimantan.

2. Visi dan Misi CV. Pusaka Madura

a. Visi

Indonesia sehat. Indonesia sehat memiliki banyak arti seperti hasil pengolahan kelor yang memiliki manfaat dapat mengobati penyakit, dapat mencukupi kebutuhan nutrisi di pedesaan dan di perkotaan serta menjadi salah satu solusi malnutrisi. Sehingga masyarakat tetap terjaga kesehatannya dengan mengonsumsi daun kelor secara teratur.

b. Misi

Memanfaatkan daun kelor sebagai solusi malnutrisi dan juga dapat mensejahterakan masyarakat di pedesaan mengingat daun kelor merupakan usaha baru dan berpotensi sehingga dapat meningkatkan *Income* petani. Dan juga menjaukan daerah tandus yang ada dikecamatan Bluto.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Struktur Organisasi CV. Pusaka Madura

Gambar 4.1

Struktur Organisasi CV. Pusaka Madura



Sumber: Sktruktur CV. Pusaka Madura

4. Tugas dan Wewenang

a. Basuki Rahmad (Direktur)

- 1) Memimpin sebuah perusahaan (perubahan peraturan pada industri bisni). Memimpin dalam hal ini mempunyai banyak arti. Salah satunya membuat dan menerbitkan peraturan dan kebijakan perusahaan sekaligus mengawasi jalannya kebijakan tersebut.
- 2) Menjadi wakil dari perusahaan untuk menjalankan kerja sama dengan lembaga perusahaan lainnya baik dalam skala nasioanl dan juga internasional.
- 3) Menjadi motivator bagi karyawan.
- 4) Melakukan pengelolaan operasional harian.
- 5) Melakukan koordinasi, pelaksanaan, perencanaan, pengawasan, dan analisis semua aktivitas usaha yang dilakukan.

- 6) Melakukan controlling pada pelaksana kebijakan perusahaan agar target yang ditetapkan bisa tercapai.
 - 7) Mengelola anggaran keuangan.
 - 8) Melakukan evaluasi pada setiap kinerja karyawan dalam perusahaan untuk memaksimalkan operasional sesuai target yang ditetapkan.
 - 9) Memastikan seluruh keperluan perusahaan penunjang penunjang operasional terpenuhi dengan memadai.
 - 10) Mengupayakan adanya hubungan saling menguntungkan dengan berbagai pihak, baik secara internal dan eksternal.
- b. Baihaki (Bendahara)
- 1) Bertanggungjawab di bidang keuangan.
 - 2) Menyusun rencana anggaran.
 - 3) Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang .
 - 4) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan produksi.
 - 5) Menyimpan uang muka/uang persediaan dalam brankas
 - 6) Menyusun laporan pembukuan.
 - 7) Mengetahui transaksi.
 - 8) Mengatur dan mengelola bukti transaksi.
- c. Moh. Samsul Arifin (Pengadaan Daun Kelor)
- 1) Pengadaan daun basah yang diambil dari petani yang di desa-desa. Kemudian daun basah tersebut dibawa ke tempat produksi untuk di olah.

- 2) Mencatat pengambilan daun dan melakukan pembayaran kepada petani.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Laporan Keuangan yang di Sajikan CV. Pusaka Madura

Pada penelitian ini penulis mengambil data pada CV. Pusaka Madura yang berlokasi di Jl. Pamekasan-Sumenep KM. 35, Desa Pakandangan Sangra, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan, CV. Pusaka Madura telah menyusun laporan keuangan rapi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Basuki Rahmad direktur CV. Pusaka Madura yaitu:

“Dulu-dulu kami menyusun laporan keuangan dengan rapi, sejak dua tahun lebih ini kami tidak menyusun laporannya ya itu hanya mencatat sendiri-sendiri. Biasanya yang rutin dicatat kaya pembelian daun, order yang besar-besar gitu aja yang eceran sama sekali tidak dicatat. Ya mengingat dari karyawan dan staf yang seharusnya menangani itu sudah tidak bekerja lagi.”⁶⁹

Bapak Baihaki selaku bendahara memberikan penjelasan berikut:

“Untuk laporan yang keuangannya sendiri mas disini awalnya melakukan pencatatan dengan rapi, sejak dua tahun lebih ini kami tidak menyusun laporannya mas cuma mencatat sendiri-sendiri. biasanya yang rutin itu seperti pembelian daun, inventaris, penjualan yang besar itu mas. Maklum sekarang karyawan yang berkerja sudah tidak bekerja lagi mas dan juga sebagian beralih profesi.”⁷⁰

Bapak Moh. Samsul Arifin selaku pengadaan barang memberikan penjelasan berikut:

⁶⁹ Basuki Rahmad, *wawancara*, Sumenep, 10 Agustus 2022

⁷⁰ Baihaki, *wawancara*, Sumenep, 08 Oktober 2022

“disini yang saya tau laporan keuangan dulu itu di catat mas nah mulai sejak pandemi dan produksi yang menurun jadi, tidak mencatat lagi mas.”⁷¹

Dari hasil wawancara dan diatas dan juga dari hasil dokumentasi, dapat diketahui bahwa awalnya CV. Pusaka Madura menyusun laporan keuangan dengan rapi. Namun, selama dua tahun terakhir CV. Pusaka Madura tidak lagi menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang rutin dicatat seperti pembelian daun, pesanan yang besar-besar sedangkan pesanan yang sedikit tidak dicatat dan terlebih sejak pandemi dan produksi menurun serta karena karyawan dan staf yang seharusnya bertugas sudah tidak berkerja lagi di CV. Pusaka Madura. Dari hasil analisis yang di peroleh CV. Pusa Madura telah mencatat laporan keuangan namun sejak pandemi, produksi menurun dan karyawan yang biasa berkerja dibidang keuangan sudah tidak bekerja lagi Adapun laporan keuangan yang dicatat CV. Pusaka Madura sebelumnya adalah sebagai berikut :

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.⁷² Untuk laporan posisi keuangan CV. Pusaka Madura peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Basuki Rahmad. Berikut penjelasan Bapak Basuki Rahmad mengenai laporan posisi keuangan:

⁷¹ Moh. Samsul Arifin, *wawancara*, Sumenep, 13 Agustus 2022

⁷² Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Grha Akuntan, 2016), 9.

“Sebetulnya sudah kami program semua tapi tidak pernah kami isi gitu. Mulai laporan itu ada semua cuman ndak kami isi dan kami ya orang tua jadi tidak tau komputer hanya bisa buka matin.”⁷³

Bapak Baihaki juga memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Kalo laporan posisi keuangan sebetulnya juga ada mas dan juga sudah saya buat cuma belum diisi mas biasanya saya mencatat seperti kas, aset tetap kaya tanah bangunan dan lain-lain mas.”

Bapak Moh. Samsul Arifin memberikan keterangan berikut:

“Kalo laporan posisi kuangan disini saya masi kurang tau mas kayanya ada itu soalnya saya sendiri tidak secara langsung tau mengenai laporannya mas.”⁷⁴

Dari hasil wawancara diatas, beberapa informan menunjukkan bahwa CV. Pusaka Madura telah membuat laporan posisi keuangan. Namun, nominal yang seharusnya di isi dalam laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan yang biasanya dicatat berupa kas, aset, tanah bangunan dan yang lainnya. Nominal yang ada di laporan posisi keuangan tersebut, tidak dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan. Hal ini terjadi karena manjer yang biasanya mengurus laporan keuangan sudah tidak bekerja lagi. dari hasil analisis didapatkan bahwa CV. Pusaka Madura telah mencatat laporan posisi keuangan. Berikut merupakan laporan posisi keuangan CV. Pusaka Madura:

⁷³ Basuki Rahmad, *wawancara*, Sumenep, 10 Agustus 2022.

⁷⁴ Moh. Samsul Arifin, *wawancara*, Sumenep, 13 Agustus 2022

Tabel 4.1
CV. Pusaka Madura
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2019

Aset	2018	2019
Kas	XXX	XXX
Aset Tetap:		
1. Tanah	XXX	XXX
2. Bangunan	XXX	XXX
3. Akumulasi Penyusutan Bangunan	XXX	XXX
4. Inventaris	XXX	XXX
5. Akumulasi Penyusutan Inventaris	XXX	XXX
Liabilitas		
Hutang Usaha	XXX	XXX
Hutang Pajak	XXX	XXX
Ekuitas		
Laba	XXX	XXX
Modal	XXX	XXX

Sumber: Laporan Posisi Keuangan CV. Pusaka Madura

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja keuangan entitas untuk suatu periode.⁷⁵ Untuk laporan laba rugi pada CV. Pusaka Madura, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Basuki Rahmad dan Bapak Moh. Samsul Arifin. Berikut merupakan penjelasan Bapak Basuki Rahmad:

“Untuk Laporan laba rugi formnya ada tapi tidak kami isi kalo sekedar nota-nota penjualan ada dan pencatatan pembelian daun ada tapi tidak kami bukukan.”⁷⁶

Bapak Baihaki memberikan juga memberikan keterangan sebagai berikut:

“Laporan laba rugi yang saya buat masi berbentuk form mas nominal dari hasil penjualan belum saya masukkan, biasanya saya laporan laba rugi yang saya buat salah satunya yaa itu pendapatan, biaya pembelian daun, gaji karyawan trus sarana

⁷⁵ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Grha Akuntan, 2016), 11.

⁷⁶ Basuki Rahmad, *wawancara*, Sumenep, 10 Agustus 2022.

dan prasarana, listrik, transportasi, konsumsi karyawan, penyusutan dan pajak mas”⁷⁷

Bapak Moh. Samsul Arifin Juga memberikan keterangan:

“yang saya tau untuk laba rugi disini sepertinya ada mas tapi kurang tau persis ada atau tidaknya mas biasanya itu yang biasanyaa saya liat isinyaa seperti pendapatan gaji karyawan mas.”⁷⁸

Dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi, CV. Pusaka Madura sebelumnya telah meyajikan laporan laba rugi. Namun, laporan laporan laba rugi tersebut hanya berbentuk *form* saja tidak memasukkan hasil pendapatan ataupun penjualan Serta nominal biaya seperti biaya transportasi listrik dan biayaa yang lain. yang seharusnya di sajikan dalam laporan keuangan. Dari hasil analisis yang didapat CV. Pusaka Madura telah menyusun laporan laba rugi Berikut merupakan laporan laba rugi yang disajikan CV. Pusaka Madura:

Tabel 4.2
CV. Pusaka Madura
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2019

1. PENDAPATAN	
2. BIAYA	
a. Pembelian daun	XXX
b. Gaji karyawan	XXX
c. Sarana dan prasarana	XXX
d. Listrik	XXX
e. Transoportasi	XXX
f. Konsumsi Karyawan	XXX
g. Penyusutan	XXX
h. Pajak	XXX
TOTAL BIAYA	XXX
3. LABA	XXX

Sumber: Laporan Laba Rugi CV. Pusaka Madura 2019

⁷⁷ Baihaki, *wawancara*, Sumenep, 08 Oktober 2022

⁷⁸ Moh. Samsul Arifin, *wawancara*, Sumenep, 13 Agustus 2022.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.⁷⁹ Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu Bapak Basuki Rahmad dan Juga Bapak Samsul Arifin. Berikut penjelasan Bapak Basuki Rahmad terkait catatan atas laporan keuangan CV. Pusaka Madura:

“Untuk catatan atas laporan disini masih belum membuatnya mas, paling-paling yang ada ya kaya nota penjualan itu dan buku pembelian daun itu mas. Ya gitu aja mas engga lengkap. Dan juga karena gada untungnya mas jadi juga males.”⁸⁰

Bapak Baihaki juga memberikan keterangan sebagai berikut:

“Catatan atas laporan keuangan saya sendiri masih belum membuatnya yang laba rugi masih tidak diisi dan saya juga masi kurang memahami catatan atas laporan keuangan itu seperti apa mas juga setelah produksi menurun jadi tidak terlalu menguntungkan membuatnya mas”⁸¹

Bapak Moh. Samsul Arifin menambahkan penjelasan berikut:

“Catatan atas laporan keuangan saya kurang mengetahui seperti apa itu mas lebih jelasnya mungkin bapak yang tau dan juga sepertinyaa tidak terlalu menguntungkan juga mas.”⁸²

Berdasarkan keterangan hasil wawancara di atas peneliti dapat mengetahui bahwa CV. Pusaka Madura tidak menyusun dan bagian bendahara sendiri belum memahami catatan atas laporan keuangan.

Dari penjelesan yang peneliti dapatkan CV. Pusaka Madura tidak

⁷⁹ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Grha Akuntan, 2016), 13.

⁸⁰ Basuki Rahmad, *wawancara*, Sumenep, 10 Agustus 2022.

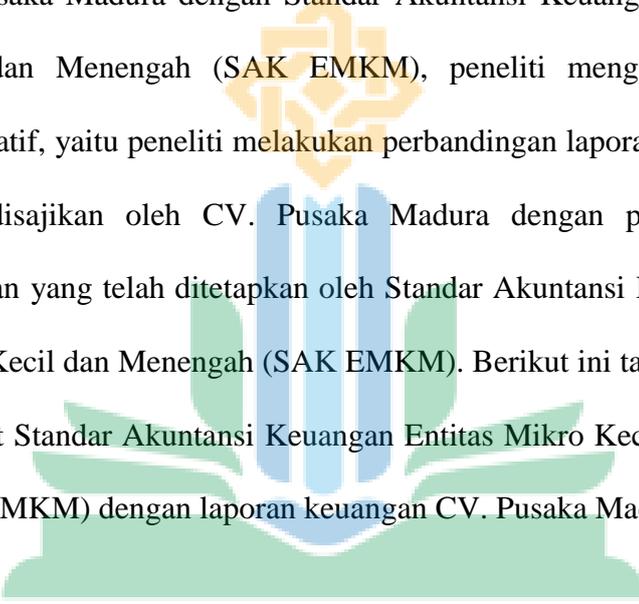
⁸¹ Baihaki, *wawancara*, Sumenep, 08 Oktober 2022.

⁸² Moh. Samsul Arifin, *wawancara*, Suemenep, 13 Agustus 2022.

membuat cacatan atas laporan keuangan karena tidak terlalu penting dan juga tidak terlalu menguntungkan bagi CV. Pusaka Madura serta minimnya pengetahuan dan pemahaman terkait catatan atas laporan keuangan.

2. Kesesuaian Laporan Keuangan Pada CV. Pusaka Madura dengan SAK EMKM

Untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan yang disusun oleh CV. Pusaka Madura dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), peneliti menggunakan analisis komparatif, yaitu peneliti melakukan perbandingan laporan keuangan yang telah disajikan oleh CV. Pusaka Madura dengan peraturan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Berikut ini tabel perbandingan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan laporan keuangan CV. Pusaka Madura.

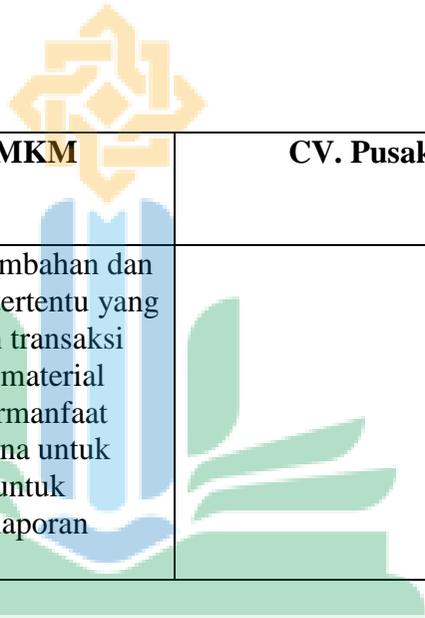


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.3
Perbandingan Laporan keuangan CV. Pusaka Madura Tahun 2019
dengan SAK EMKM.

No	Item yang dibandingkan	SAK EMKM	CV. Pusaka Madura	Penyajian	Keterangan
A. Laporan Posisi Keuangan					
1.	Aset	Aset sekurang-kurangnya menyajikan pos-pos berikut: a. Kas dan setara kas berisi: a) Kas b) Giro c) Deposito b. Piutang usaha c. Persediaan d. Beban dibayar dimuka e. Aset tetap	CV. Pusaka Madura menyajikan pos-pos aset berikut: a. Kas b. Piutang Usaha c. Aset Tetap: a) Tanah b) Bangunan c) Akumulasi Penyusutan Bangunan d) Inventaris e) Akumulasi Penyusutan Inventaris	Tidak sesuai	Pos-pos aset yang disajikan CV. Pusaka Madura belum mencakup pos-pos aset yang dipersyaratkan SAK EMKM.
2.	Liabilitas	Liabilitas menyajikan pos-pos sebagai berikut: a. Utang usaha b. Utang Bank	CV. Pusaka Madura menyajikan pos-pos Liabilitas berikut: a. Utang usaha b. Utang pajak	Tidak sesuai	Pos-pos kewajiban yang disajikan CV. Pusaka Madura belum mencakup pos utang bank.
3.	Ekuitas	Ekuitas Menyajikan: a. Modal b. Laba	CV. Pusaka Madura menyajikan pos-pos ekuitas berikut: a. Modal b. Laba	Sesuai	Pos-pos ekuitas yang disajikan CV. Pusaka Madura telah mencakup pos-pos ekuitas yang

No	Item yang diperbandingkan	SAK EMKM	CV. Pusaka Madura	Penyajian	Keterangan
					dipersyaratkan SAK EMKM.
B. Laporan Laba Rugi					
1.	Penyajian Laporan Laba Rugi	Laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut: a. Pendapatan b. Beban keuangan c. Beban pajak	CV. Pusaka Madura menyajikan Laporan Laba Rugi berikut: a. Pendapatan b. Biaya: 1) Pembelian daun 2) Gaji karyawan 3) Sarana dan prasarana 4) Listrik 5) Transportasi 6) Konsumsi karyawan 7) Penyusutan 8) Pajak	Sesuai	Laporan laba rugi CV. Pusaka telah mencakup pos-pos laporan laba rugi.
C. Catatan Atas Laporan Keuangan					
1.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan memuat: a. Suatu pernyataan bahwa pelaporan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM b. Ikhtisar kebijakan akuntansi	CV. Pusaka Madura tidak menyusun catatan atas laporan keuangan	Tidak sesuai	CV. Pusaka Madura tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.



No	Item yang diperbandingkan	SAK EMKM	CV. Pusaka Madura	Penyajian	Keterangan
		c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami untuk memahami laporan keuangan			

Sumber: Data diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari tabel perbandingan 4.3 kesesuaian laporan keuangan CV. Pusaka Madura tahun 2019 dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), menunjukkan komponen laporan posisi keuangan pada pos aset belum menyajikan pesediaan dan beban dibayar dimuka, pada pos liabilitas belum menyajikan utang bank.

CV. Pusaka Madura hanya menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. CV. Pusaka Madura belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dinyatakan tidak sesuai belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang biasanya disajikan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Pusaka Madura, maka diperlukan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut.

1. Bentuk Laporan Keuangan yang di Sajikan CV. Pusaka Madura

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat sekarang ataupun pada periode tertentu.⁸³ Laporan keuangan merupakan posisi keuangan yang telah disajikan secara terstruktur dan kinerja keuangan suatu entitas.⁸⁴ Laporan keuangan juga merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan

⁸³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 7.

⁸⁴ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi 2009* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009), 5.

utama kepada pihak-pihak di luar korporasi.⁸⁵ Laporan keuangan lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) :

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Catatan Atas Laporan Keuangan

CV. Pusaka Madura belum menyusun laporan keuangan secara lengkap. Dalam laporan keuangannya, CV. Pusaka Madura hanya menyusun laporan keuangan dan laba rugi saja, koperasi tidak menyusun catatan atas laporan keuangan sebagai komponen dari laporan keuangan lengkap yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

- a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.⁸⁶ Laporan posisi keuangan CV. Pusaka Madura menyajikan

aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Hal tersebut menunjukkan laporan posisi keuangan yang telah disajikan oleh CV. Pusaka Madura telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK

EMKM). Berikut penjelasan komponen laporan posisi keuangan:

⁸⁵ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Erlangga, 2002), 3.

⁸⁶ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Grha Akuntan, 2016), 9.

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dimiliki atau dikuasai CV. Pusaka Madura sebagai akibat dari peristiwa di masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan dapat diperoleh oleh entitas.⁸⁷ Menurut SAK EMKM pos aset yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dapat mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha
- c. Persediaan
- d. Beban dibayar dimuka,
- e. Aset tetap.

Dalam laporan posisi keuangan CV. Pusaka Madura menyajikan Pos aset yang terdiri dari:

- a. Kas
- b. Piutang usaha
- c. Aset tetap

Aset tetap yang disajikan CV. Pusaka Madura terdiri dari:

- 1) Tanah
- 2) Bangunan
- 3) Akumulasi penyusutan bangunan
- 4) Inventaris
- 5) Akumulasi penyusutan inventaris

⁸⁷ Ibid., 3.

Pos-pos aset yang disajikan dalam laporan posisi keuangan CV. Pusaka Maadura belum memenuhi kriteria SAK EMKM. Hal ini dikarenakan CV. Pusaka Madura tidak menyajikan pos persediaan dalam posisi laporan keuangan seperti yang telah persyaratkan SAK EMKM.

2) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban CV. Pusaka Madura yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keuar dari sumber daya CV. Pusaka Madura yang mengandung manfaat ekonomik.⁸⁸ Menurut SAK EMKM liabilitas dalam laporan keuangan mencakup pos-pos berikut:

- a. Utang Usaha
- b. Utang Bank

Pos liabilitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan CV. Pusaka Madura terdiri dari:

- a. Hutang Usaha
- b. Hutang Pajak

Pos liabilitas dalam laporan posisi keuangan CV. Pusaka Madura belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan tidak adanya hutang bank dalam laporan posisi keuangan seperti yang dipersyaratkan SAK EMKM.

⁸⁸ Ibid., 3.

3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset CV. Pusaka Madura setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.⁸⁹ Pos ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan biasanya terdiri dari:

- a. Modal
- b. Laba

Pos ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan CV.

Pusaka Madura terdiri dari:

- a. Modal
- b. Laba

Pos ekuitas yang disajikan CV. Pusaka Madura telah sesuai dengan kriteria yang disyaratkan oleh SAK EMKM.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi kinerja keuangan berupa penghasilan dan beban CV. Pusaka Madura pada suatu periode tertentu.⁹⁰ Menurut Standar Akuntansi Keuangan

Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan laba rugi yang disajikan dapat mencakup sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

⁸⁹ Ibid., 3.

⁹⁰ Ibid., 11.

Pos-pos laba rugi yang disajikan CV. Pusaka Madura terdiri dari:

- a. Pendapatan
- b. Biaya pembelian daun
- c. Biaya gaji karyawan
- d. Biaya saran dan prasarana
- e. Biaya listrik
- f. Biaya konsumsi karyawan
- g. Biaya Penyusutan
- h. Biaya Pajak

Laporan laba rugi yang disusun oleh CV. Pusaka Madura telah memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.⁹¹ Informasi yang

disajikan dalam catatan atas laporan keuangan memuat:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Iktiar kebijakan akuntansi.

⁹¹ Ibid., 13.

- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

CV. Pusaka Madura tidak menyusun catatan atas laporan keuangan, hal ini dikarenakan CV. Pusaka Madura menganggap belum membutuhkan catatan atas laporan keuangan dan minimnya pemahaman mengenai catatan atas laporan SAK EMKM.

2. Kesesuaian Laporan Keuangan CV. Pusaka Madura dengan SAK EMKM.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang yang relevan sebagai acuan pengaturan tentang definisi, kriteria, dan rentang kuantitatif usaha mikro, kecil, dan menengah diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008).⁹²

Pasal 29 ayat 1 Undang-Undang No 1 Tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro mensyaratkan agar lembaga keuangan mikro melakukan dan memelihara pencatatan atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku. Untuk memenuhi amanah ini, DSAK IAI menyusun SAK EMKM yang:

⁹² Ibid., 47.

- a) Konsisten dengan pilar standar akuntansi keuangan yang ada.
- b) Mencerminkan perkembangan terkini mengenai operasi bisnis dan transaksi yang dilakukan oleh entitas secara umum.
- c) Menyeimbangkan prinsip akuntansi yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan.
- d) Berdasarkan prinsip efektivitas biaya.⁹³

CV. Pusaka Madura masih termasuk dalam kriteria usaha, mikro, dan menengah. Hal ini dikarenakan hasil penjualan tiap tahunnya telah memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah dan juga telah dipersyaratkan menggunakan SAK EMKM.

Untuk mengetahui penerapan konsep laporan keuangan CV. Pusaka Madura dengan SAK EMKM dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut:

Tabel 4.4
Perbandingan Unsur Laporan Keuangan CV. Pusaka Madura dengan SAK EMKM

SAK EMKM	CV. Pusaka Madura	Keterangan
Unsur-unsur Laporan Posisi Keuangan		
Kas dan setara kas	Kas	Sesuai
Piutang usaha	Piutang usaha	Sesuai
Persediaan	Tidak ada persediaan	Tidak sesuai
Beban dibayar dimuka	Tidak ada beban dibayar dimuka	Tidak sesuai
Aset tetap	Aktiva tetap	Sesuai
Utang usaha	Utang usaha	Sesuai
Utang bank	Utang pajak	Tidak sesuai
Ekuitas	Modal dan Laba	Sesuai
Unsur-unsur Laporan Laba Rugi		
Pendapatan	Pendapatan	
Beban Keuangan	Biaya pembelian daun,	Sesuai

⁹³ Ibid., 41.

SAK EMKM	CV. Pusaka Madura	Keterangan
	Biaya gaji karyawan, Biaya sarana dan prasarana, Biaya listrik, Biaya transportasi, Biaya Konsumsi Karyawan, Biaya Penyusutan	
Beban Pajak	Biaya Pajak	Sesuai
Catatan Atas Laporan Keuangan		
Catatan atas laporan keuangan	Tidak menyusun catatan atas laporan keuangan	Tidak sesuai

Sumber: Data diolah

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) menyajikan laporan keuangan lengkap yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan berdasarkan tabel diatas menunjukkan laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura terdiri dari, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. CV. Pusaka Madura telah membentuk laporan keuangannya dengan baik, namun laporan keuangan CV. Pusaka Madura masih belum memenuhi kriteria yang telah disajikan oleh SAK EMKM, sehingga laporan keuangan tersebut dinyatakan tidak sesuai dengan SAK EMKM .

Entitas yang laporannya telah mematuhi SAK EMKM diharuskan membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa terkecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh

terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh peryasratan SAK EMKM.⁹⁴



⁹⁴ Ibid., 7.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian mengenai Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Pusaka Madura yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Bentuk laporan keuangan yang disajikan oleh CV. Pusaka Madura terdiri dari laporan posisi keuangan dan laba rugi. Laporan posisi keuangan yang dicatat CV. Pusaka Madura salah satunya aset, tanah, bangun inventaris dan lainnyan dan laporan laba rugi yang dicatat CV. Pusaka Madura berisi contohnya pendapatan, biaya, pajak dan yang lain. Laporan keuangan yang disajikan oleh CV. Pusaka Madura sudah cukup baik namun belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah ditentukan SAK EMKM. Laporan posisi keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura belum menyajikan akun persediaan, beban dibayar dimuka dan utang bank yang telah dicakup dalam SAK EMKM.
2. Kesesuaian laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura dengan SAK EMKM dinyatakan tidak sesuai. Hal ini dikarena CV. Pusaka Madura tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan fakta tersebut dapat dipastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

B. Saran

Dari hasil penelitian ini selanjutnya peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya CV. Pusaka Madura. Berikut saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi CV. Pusaka Madura agar menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat memenuhi syarat laporan keuangan lengkap sesuai dengan SAK EMKM agar dapat bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal guna meningkatkan kredibilitas entitas.
2. Bagi CV. Pusaka Madura untuk membenahi laporan keuangan laporan posisi keuangan agar terwujud neraca yang sesuai dengan SAK EMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian mengenai kendala dan upaya dalam penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM serta dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alibi, Yasin Muhammad. (2022). Skripsi. *Analisis Implementasi Financial Report Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Tahu Zaial Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Andriani, L., Atmaja, A. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif pada Peggy Salon). *E-Juonal SI Ak Universitas Pendidikan Ganessa*.
- Armakqit, Y. (2021). Skripsi. *Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAM EMKM di Desa Gintangan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi*. Jember: IAIN JEMBER.
- Elida, H., Ulfah, P., & pratiwi, U. (2020). *Impelmentasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fitrah, M., & Lutfiah. (2017). *Metodelogi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grha Akuntan.
- Indonesia, I. A. (2009). *Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi 2009*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khotijah, S. (2019). Aritkel Skripsi. *Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM Studi Kasus UD Turbo Sakti Manding Daya*. Sumenep: Universitas Wiraraja.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Werfied, T. D. (2002). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Kudaidiri, K. S. (2020). Skripsi. *Persepsi Pengelola Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung)*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Laili, M. K., & Fadjarenie, A. (2021). Pengarus Sosialisasi Informasi Etap dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan (Survei Pada UMKM Wilayah DKI Jakarta). *Al-MAI*, 39-54.

- Mamengko, C. J., Saerang, D. P., & Mawike, L. M. (2019). Analisis Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada EMKM CV. M' ARS STUDIO,. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Moelong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubiroh, S., & Ruscitasari, Z. (2019). Impelentasi SAK EMKM dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM. *Jurnal BAKI*.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Emoat.
- NovitaSari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar penyusunan Laporan Kuangan Usaha MIikro Kecil, dan Mengengah (UMKM). *International Journal of Social Science an Business*, 341-347.
- Nurwahid, Y. (2020). Skripsi. *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Pulungan, L. A. (2019). Skripsi. *Analisis Pemahaman dan Kesiapan Pengelola UMKM dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Medan)*. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Qamariyah, N., Nurhajati, & Basamalah, M. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha dan Peran Lembaga Keuangan Mikro terhadap Kinerja UMKM di Kota Sumenep. *E-Journal Riset Manajemen*.
- Rachmanti, D. A., & Hariady , M. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpt Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *Balance*.
- Rafiq, F. (2018). Skripsi. *Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM dalam Pelaporan Keuangan di Kota Padang*. Padang: Universitas Andalas.
- Ramdani, M. R., Kamidin, M., & Ajmal, A. (2018). Implementasi SAK-ETAP Pada UMKM Warkop di Kota Makassar. *Jurnal RAK*.
- Rohedi, M. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabuoaten Sumenep). *Publik Corner*.
- Rubadi, M. A. (2019). Skripsi. *Analisis Penyusunan dana Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan Kaliwates Kabupaten Jember*. Jember: IAIN JEMBER.

- Salmiah, N., & Nanda, S. T. (2017). Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Bagi UMKM Sektor Perdagangan Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. *Ejournal Kompetif*.
- Sarfiah, S. N., & Atmaja, H. E. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Syarief, F. (2020). *Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* . Makassar: Yayasan Barcode.
- Sanggrama, Erlangga, B. Rachmat, R., S., & Tin, Se. (2020). Sebuah Solusi untuk Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Tama, M. G., Koswara, M. K., Atmaja, T. A., & Irwansyah, M. R. (2018). Persepsi Pengusaha UMKM dan Organization Change Readiness dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. *EKUITAS*.
- Tim Penyusun. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* . Jember: IAIN JEMBER Press.
- Ulfa, M. A. (2021). Skripsi. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Industri Pisang PO. Sari Rasa*. Jambi: Universitas Jambi.
- Ulfah, I. F. (2016). *Akuntansi Untuk UMKM* . Surakarta: CV KEKATA GRUP.
- Yuniarto, R. C. (2019). Skripsi. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada UMKM Pengrajin Batik di Kota Tegal)* . Tegal: Universitas Pancasakti.
- Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan IMKM di Indonesia. *RIO Law Jurnal*, 1.
- <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>. Diakses pada 28 Maret 2022, 19.25 WIB.
- <http://iaiglobal.or.id/berita-kegiatan/detailberita-1072=press-release-iai--sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-indonesia>. Diakses pada 22 April 2022, 10.58 WIB.

<https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-di-indonesia>. Diakses pada 22 April 2022, 11.06 WIB.

<https://dpmd.jatimprov.go.id>. Diakses pada 23 Agustus 2022, 11.34 WIB.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

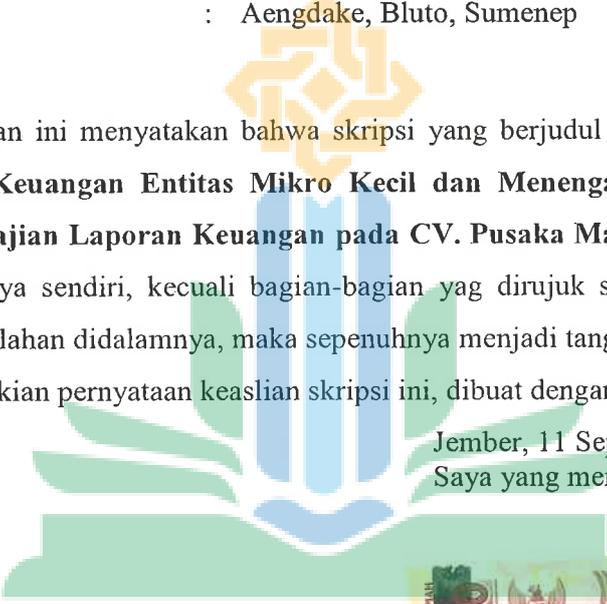
Nama : Moh. Izar Abrory
NIM : E20183136
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 04 November 2000
Alamat : Aengdake, Bluto, Sumenep

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Pusaka Madura**” adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 11 September 2022
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Moh. Izar Abrory
NIM. E20183136



MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Pusaka Madura Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep	1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) 2. Laporan Keuangan	1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Laba Rugi 3. Catatan Atas Laporan Keuangan	1. Sumber data primer: a. Direktur CV. Pusaka Madura b. Karyawan bagian pengadaan daun CV. Pusaka Madura c. Bendahara CV. Pusaka Madura 2. Sumber data sekunder: a. Laporan keuangan	1. Pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian studi lapangan 3. Penentuan informan dengan menggunakan teknik <i>purposive</i> 4. Teknik pengumpulan data: a. Wawancara b. Dokumentasi 5. Teknik analisis data: a. Deskriptif b. Komparatif	1. Bagaimana bentuk penyajian laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura? 2. Apakah penyajian laporan keuangan yang disajikan CV. Pusaka Madura sesuai dengan SAK EMKM?

JURNAL PENELITIAN

Analisis Standar Akuntansi Keuangan
Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
Dalam Penyajian Laporan Keuangan
Pada CV. Pusaka Madura

NO	TANGGAL	KEGIATAN	NAMA NARASUMBER KEGIATAN	PARAF
1	10 Agustus 2022	Menyerahkan surat ijin penelitian	Basuki Rahmad	
2	10 Agustus 2022	Diterima penenelitian	Basuki Rahmad	
3	10 Agustus 2022	Wawancara dengan direktur CV. Pusaka Madura	Basuki Rahmad	
4	13 Agustus 2022	Wawancara dengan pengadaan daun kelor (karyawan) CV. Pusaka Madura	Moh. Samsul Arifin	
5	08 Oktober 2022	Wawancara dengan bendahara CV. Pusaka Madura	Baihaki	
6	11 Oktober 2022	Mengambil surat ijin selesai penelitian	Basuki Rahmad	

Mengetahui
Direktur CV. PUSAKA MADURA

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SUDJIO
JEMBER

BASUKI RAHMAD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- ~~628~~Un.22/7.a/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

01 Agustus 2022

Kepada Yth.

Pemilik CV. Pusaka Madura

Jl. Raya Pamekasan-Sumenep, Sabadung, Pakandangan Sangra

Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Madura

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh. Izar Abrory
NIM : E20183136
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada CV. Pusaka Madura di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



CV.Pusaka Madura Jl. Raya Pamekasan-Sumenep KM. 35 Pakandangan Sangrah, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep

Nomor : 20/UM/10/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat keterangan selesai penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Basuki Rahmad
Jabatan : Direktur CV. PUSAKA MADURA
Alamat : Jl. Pamekasan-Sumenep KM. 35 Pakandangan Sangra, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Moh. Izar Abrory
NIM : E20183136
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam

Telah selesai melakukan penelitian di CV. PUSAKA MADURA Jl. Pamekasan-Sumenep KM. 35 Pakandangan Sangra, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan 10 Oktober 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada CV. PUSAK MADURA"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sumenep, 10 Oktober 2022
Direktur CV. PUSAKA MADURA


BASUKI RAHMAD

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Moh. Izar Abrory

NIM : E20183136

Semester : Sembilan (IX)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Plt Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah



Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.

Jember, 08 November 2022

Pembimbing



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan direktur CV. Pusaka Madura Bapak Basuki Rahmad



Wawancara dengan bendahara CV. Pusaka Madura Bapak Baihaki



Wawancara dengan bagian pengadaan daun kelor Bapak Moh. Samsul Arifin



Gambar Piagam penghargaan

DOKUMENTASI

Foto kegiatan produksi CV. Pusaka Madura



Penimbangan bahan baku



sortir dan pengorotan daun kelor dari tangkai kecil



Pencucian dengan air mengalir



Penirisan sampai tuntas



Pengovenan di ruang oven



Pengambilan dari ruang oven setelah kerin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-3.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Moh. Izar Abrory
NIM : E20183136
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA CV. PUSAKA MADURA

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 November 2022

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Syahrul Mulyadi

BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama Lengkap : Moh. Izar Abrory
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 04 November 2000
Agama : Islam
Alamat : Desa Aengdake, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
E-mail : izargokil86@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. MI Miftahul Ulum : 2006-2012
2. Mts Miftahul Ulum : 2012-2015
3. MA Al-hikmah : 2015-2018